

PT FKS Multi Agro Tbk
dan entitas anak / *and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Tidak diaudit

*Consolidated financial statements as of March 31, 2015 and
for three months ended*

Un-Audited

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015
AND FOR THREE MONTHS ENDED
31 MARCH, 2015**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement ofComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5-6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ..	7-84	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013/ January 1, 2014 / December 31, 2013	
ASSETS					
CURRENT ASSETS					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	2,3,5,12,29,31 ,34	6.855.533	12.539.813	11.539.735	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha – pihak ketiga	2,3,6,12,29,31, 34	33.612.422	44.829.267	54.191.767	Trade receivable – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	29,31	33.677	36.415	18.576	Other receivable – third parties
Persediaan	2,7,12,22	105.091.983	110.089.109	171.263.752	Inventories
Uang muka kepada pemasok	8	16.992.881	4.288.614	2.714.115	Advance to suppliers
Pajak dibayar di muka	2,14	5.205.898	2.018.776	13.735.338	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2,9	596.671	264.964	128.142	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2,3,11	1.440.996	328.805	285.163	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		169.830.061	174.395.763	253.876.588	TOTAL CURRENT ASSETS
NON-CURRENT ASSETS					
ASET TIDAK LANCAR					
Tagihan Pajak Penghasilan	2,3,14,29	8.895.992	8.895.992	-	Claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2,3,14	401.228	375.773	174.924	Deferred tax assets
Aset tetap	2,3,10,12,22, 23,30,37	15.842.758	15.331.056	6.898.495	Fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	10	3.370.129	2.003.049	1.115.902	Advances for acquisition of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	2,3,11,29,37	267.920	381.243	73.369	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		28.778.027	26.987.113	8.262.690	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		198.608.088	201.382.876	262.139.278	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013/ January 1, 2014 / December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,31,34 2,3,13,29,31,	9.003.698	26.122.256	13.714.050	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	34	92.731.452	95.222.811	120.166.122	Trade payable – third parties
Utang pajak	2,3,14,29 2,3,15,29,31,	95.230	167.903	106.458	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	34	1.459.406	206.788	857.249	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2b,16	20.762.999	23.432.484	71.385.065	Advances from customers
Liabilitas derivatif	2,33,34	31.345	338.916	-	Derivative liabilities
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		610.820	-	-	Current portion of long-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	2,17, 34	2.403.787	1.184.767	690.143	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		127.098.737	146.675.925	206.919.087	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	2,18	16.707.847	-	-	Long-term bank loan
Utang pemegang saham	2,28,34	-	-	8.204.118	Long-term loan
Liabilitas imbalan paska-kerja	2,3,27,29	1.717.146	1.611.624	1.249.800	Liability for post-employment benefits
Utang lain-lain	2,31,34	-	1.428.045	-	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		18.424.993	3.039.669	9.453.918	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	19,30	145.523.730	149.715.593	216.373.005	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock – par value of Rp100 per share
Modal dasar – 1.000.000.000 saham					Authorized – 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 480.000.000 saham	19	6.120.561	6.120.561	6.120.561	Issued and fully paid - 480,000,000 shares
Tambahan modal setor	2	95.775	95.775	95.775	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(4.577)	(1.122)	-	Retained earnings Foreign exchange differences from financial statement translations
Saldo laba					Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya		1.433.919	1.433.919	1.010.406	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		45.392.280	43.986.030	38.539.531	Unappropriated
Sub-total		53.037.958	51.635.163	45.766.273	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	2,4,35	46.400	32.120	-	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	19	53.084.358	51.667.283	45.766.273	TOTAL EQUITY
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		198.608.088	201.382.876	262.139.278	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For Three Months Ended
March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
PENJUALAN NETO	238.402.343	2,21,30,36	303.114.309	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(232.081.770)	2,10, 22,30,32	(293.970.054)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	6.320.573		9.144.255	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.669.716)	2,23,30 2,10,23,	(1.065.727)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.455.010)	27,30,32	(1.791.133)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	171.360	2,10,23,30	565.484	Other operating income
Beban operasi lain	(1.972)	2,10,23,30	(1.773.503)	Other operating expenses
LABA USAHA	2.365.235		5.079.376	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	18.615	2,24,30	8.310	Finance income
Beban keuangan	(445.175)	2,25,30,33	(434.013)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.938.675	30	4.653.673	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(486.301)	2,3,14,30	(1.425.174)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.452.374		3.228.499	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(5.316)	2	-	Foreign exchange differences from financial statement translations
Kerugian aktuarial atas Imbalan pasca kerja	(29.983)		(80.033)	Actuarial loss of post-employment benefits
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.417.075		3.148.466	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2,4		Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.436.234		3.148.466	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	16.140		-	Non-controlling interests
Total	1.452.374		3.148.466	Total
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2,4		Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.402.795		3.148.466	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	14.280		-	Non-controlling interests
Total	1.417.075		3.148.466	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,003	2,25	0,007	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translations	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2014	6.120.561	95.775	-	1.010.406	38.541.817	45.768.559	-	45.768.559	Balance, January 1, 2014
Kombinasi bisnis PT Nusa Prima Logistik	-	-	-	-	-	-	34.704	34.704	Business combination PT Nusa Prima Logistik
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	7.121.788	7.121.788	(1.980)	7.119.808	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	2,4,19	-	(1.122)	-	(440.916)	(442.038)	(604)	(442.642)	Other comprehensive income
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	(1.122)	-	6.680.872	6.679.750	(2.584)	6.677.166	Total comprehensive income for the year
Cadangan umum	19	-	-	423.513	(423.513)	-	-	-	Appropriated for general reserve
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(813.146)	(813.146)	-	(813.146)	Distribution of cash dividends
Saldo 31 Desember 2014	6.120.561	95.775	(1.122)	1.433.919	43.986.030	51.635.163	32.120	51.667.283	Balance, December 31, 2014
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.436.234	1.436.234	16.140	1.452.374	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	2,4,19	-	(3.456)	-	(29.983)	(33.439)	(1.860)	(35.299)	Other comprehensive income
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	(3.456)	-	1.406.250	1.402.795	46.400	1.417.075	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2015	6.120.561	95.775	(4.578)	1.433.919	45.392.280	53.037.958	46.400	53.084.358	Balance, March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For Three Months Ended
March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	246.948.729		278.028.221	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(232.597.570)		(263.559.239)	Payments to suppliers
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(1.891.437)		(1.023.524)	Payments for salaries, wages and allowance
Pembayaran beban pabrikasi, usaha, dan lainnya	(11.447.401)		(12.042.634)	Payments for manufacturing, operating expenses and others
Kas neto yang diperoleh dari operasi	1.012.321		1.402.824	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(3.688.884)		(1.368.669)	Payment of income tax
Penerimaan bunga	18.615		8.311	Receipts from interest
Pembayaran bunga	(139.242)		(138.767)	Payments of interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	(2.797.190)		(96.301)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka perolehan aset tetap	(1.367.080)		-	Advances for acquisitions of fixed assets
Penambahan aset tetap	(1.419.706)	10	(181.335)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.786.786)		(181.335)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	23.482.189		-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan (pelunasan) utang bank jangka pendek	(40.418.359)		(5.073.983)	Proceeds from (repayments of) short-term bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	16.841.180		-	Proceeds from long term due to a shareholder
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(94.990)		(5.073.983)	Net cash provided by (used to) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For Three Months Ended
March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret 2014 March 31, 2014	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5.678.965)		(5.351.619)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12.539.813		11.539.735	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	(5.315)		197.405	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and foreign exchange differences from financial statement translations, net</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6.855.533	5	6.385.521	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Multi Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH'92 tanggal 21 Oktober 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1992, Tambahan No. 6459.

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66, Tambahan No. 8825, tanggal 18 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 13 tanggal 29 September 2014 mengenai perluasan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09202.40.20.Tahun 2014 tanggal 8 Oktober 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan (termasuk ekspor dan impor), perikanan, industri dan jasa.

Perusahaan berkantor di Sampoerna Strategic Square, North Tower Lantai 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan dan lokasi pabrik terletak di Muncar-Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT FKS Multi Agro Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 34 of Raden Santoso, S.H., dated June 27, 1992, under the name of PT Fishindo Kusuma Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8706.HT.01.01 TH'92 dated October 21, 1992 and was published in the State Gazette No. 100, Supplement No. 6459 dated December 15, 1992.

Based on the Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 28, 2006, the Company's name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. The amendment of the deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 dated July 3, 2006 and was published in Supplement No. 8825 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 2006.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 13 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated September 29, 2014 concerning the expansion of the Company's business activities. The amendment of the deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-09202.40.20. Year 2014 dated October 8, 2014.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises trading (including export and import), fishery sector, manufacturing and service.

The Company's office is located at Sampoerna Strategic Square, North Tower 3rd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, South Jakarta and the factory is located in Muncar-Banyuwangi, East Java. The Company started its commercial operations in 1993.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. 4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Indonesia.

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share
27 Desember 2001/ Desember 27, 2001	Penawaran umum perdana sejumlah 80.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 80,000,000 shares</i>	80.000.000	Rp100
18 Januari 2002/ January 18, 2002	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Jakarta/ <i>Initial listing of shares at Jakarta Stock Exchange</i>	480.000.000	Rp100

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Era Investama Cemerlang dan Smart Capital Investment Pte., Ltd., Singapura, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Yus'an	Yus'an	President Commissioner
Komisaris	Farhan Rio Gunawan	Farhan Rio Gunawan	Commissioner
Komisaris Independen	Fazwar Bujang	Fazwar Bujang	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Lim Aun Seng	Lim Aun Seng	President Director
Direktur	Anand Kishore Bapat	Anand Kishore Bapat	Director
Direktur	Kusnarto	Kusnarto	Director
Direktur	Liauw Sioe Lian	Liauw Sioe Lian	Director
Direktur Independen	Bong Kong Fui	Bong Kong Fui	Independent Director

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board, through letter No. 4065/PM/2001 dated December 27, 2001, for its initial public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp125 per share. On January 18, 2002, the Company listed all of its issued and fully paid shares in the Indonesia Stock Exchange.

c. Parent and Ultimate Parent

PT Era Investama Cemerlang and Smart Capital Investment Pte., Ltd., Singapore, are the Company's parent and ultimate parent, respectively.

d. Key Management and Other Information

As of March 31, 2015 and December 31 2014, the Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

	2015
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Fazwar Bujang
Anggota	-
Anggota	-

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Sofia Ridmarini.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah US\$177.951 dan US\$176.916 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Kelompok Usaha mempekerjakan 337 orang karyawan tetap (2014: 337 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations
<u>Langsung/Direct</u> PT Nusa Prima Logistik ⁽¹⁾	Jakarta/ Jakarta	-

(1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan/Commercial operations not yet commenced

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2015.

1. GENERAL (continued)

**d. Key Management and Other Information
(continued)**

	2014	2015
<u>Audit Committee</u>		
Chairman	Fazwar Bujang	Fazwar Bujang
Member	-	-
Member	-	-

Corporate secretary of the Company as of March 31, 2015 and December 31 2014 is Sofia Ridmarini.

Total salaries and other compensations paid to Commissioners and Directors amounted to US\$177,951 and US\$176,916 for period of three months March 31, 2015 and 2014, respectively.

As of March 31, 2015, the Group has a total of 337 permanent employees (2014: 337 permanent employees) (unaudited).

e. Corporate structure and Subsidiaries

The Subsidiary which is directly owned by the Company as at March 31, 2015 is as follows:

Jenis Usaha/ Nature of Business	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Maret 2015/ Total Assets Before Elimination as of March 31, 2015	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	3.858.493	65%

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directos on April 27, 2015.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Perusahaan dan Entitas Anak (Kelompok Usaha) yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Company and its Subsidiary (the Group):

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) for publicly listed companies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiary, mentioned in Note 1e, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions has been eliminated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owned directly or indirectly through Subsidiary, more than a half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Mata uang fungsional dan pelaporan Entitas Anak adalah Rupiah.

Untuk keperluan konsolidasi, akun-akun keuangan Entitas Anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
- Akun-akun laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun berjalan.
- Laporan arus kas Entitas Anak tersebut dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun berjalan.
- Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

The Subsidiary's functional and reporting currency is Indonesian Rupiah.

For consolidation purposes, the accounts of a Subsidiary with functional currency other than US Dollar, are translated into US Dollar amounts on the following basis:

- Assets and liabilities are translated using the prevailing rates of exchange as of reporting date.
- The accounts of the statement of comprehensive income are translated using the average exchange rates during the year.
- The statement of cash flows of the Subsidiary is translated using the average exchange rates during the year.
- The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented as "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translations" under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Dolar AS, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp13.084 (31 Desember 2014: Rp12.440).

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - 3) personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The accounting records of the Company is maintained in US Dollar. Transactions denominated in foreign currencies are translated in US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income.

At March 31, 2015, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp13,084 (December 31, 2014: Rp12,440).

d. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- i) A person or a close member of that person's family is related to the Group and the Company if that person:
 - 1) has control or joint control over the Company;
 - 2) has significant influence over the Company; or
 - 3) is a member of the key management personnel of the Group or the Company or of a parent of the Company.
- ii) An entity is related to the Group and the Company if any one of the following conditions applies:
 - 1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the entities).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- 4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan perusahaan.

- 2) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

- 3) *Both entities are joint ventures of the same third party.*

- 4) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

- 5) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the company or an entity related to the company. If the company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the company.*

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

A party is considered to be related to the Company if:

- a. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

- a. *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; (iii) has joint control over the Company;*

- b. *The party is an associate of the Company;*

- c. *The party is a joint venture in which the Company is a venturer;*

- d. *The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*

- e. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of 3 (three) months or less and are not restricted in use.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

	Metode	Estimasi Masa Manfaat Ekonomis/ Estimated Useful Life (tahun/years)	Tarif/ Rate	Method	
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	20	5%	Straight-line	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	Saldo menurun ganda	4-10	20% - 50%	Double declining	Machinery and factory equipment
Kendaraan	Saldo menurun ganda	4-8	25% - 50%	Double declining	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	Saldo menurun ganda	4-8	25% - 50%	Double declining	Office and warehouse equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. Prepaid expenses, the benefits of which extend beyond one year, are presented under "Other Non-current Assets, Net" in the consolidated statement of financial position.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the following methods:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expire.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land is initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan atau bulan berikutnya secara konsisten.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is consistently charged from the month when asset is available for use or the following month.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

j. Beban Tangguhan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

l. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of March 31, 2015 and 2014.

j. Deferred Charges

Expenditures, with benefits extending over one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

l. Employee Benefits

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Post-employment Benefits", retrospectively. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The actuarial gains or losses incurred are recognized to Other Comprehensive Income and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Karena revisi atas PSAK ini diterapkan secara retrospektif, Kelompok Usaha telah menyajikan kembali periode komparatif, kecuali pengaruhnya atas akun laba rugi karena tidak material, sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2014

	Dilaporkan sebelumnya / Previously reported	Pengaruh perubahan / Effect of change	Disajikan kembali / As restated	
Posisi Keuangan				Financial Position
Liabilitas imbalan kerja	1.023.736	587.888	1.611.624	Post-employment benefit
Aset				Asset
Aset pajak tangguhan	228.801	146.972	375.773	Deferred tax asset
Ekuitas				Equity
Laba ditahan	-	(440.916)	(440.916)	Retained earnings

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Dilaporkan sebelumnya / Previously reported	Pengaruh perubahan / Effect of change	Disajikan kembali / As restated	
Posisi Keuangan				Financial Position
Liabilitas imbalan kerja	1.246.752	3.048	1.249.800	Post-employment benefit
Aset				Asset
Aset pajak tangguhan	174.162	762	174.924	Deferred tax asset
Ekuitas				Equity
Laba ditahan	-	(2.286)	(2.286)	Retained earning

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Perpajakan

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sales and services arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed on to the customers, that generally coincide with their deliveries and acceptance and when services are rendered.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate (EIR) method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Taxation

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak;
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) *In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, kelompok usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

o. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

o. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Groups' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Financial assets are classified as held for trading if these are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated financial position at fair value with gains or losses recognized in profit loss

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables are included in this category.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif dan liabilitas jangka pendek lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

ii. *Financial Liabilities (continued)*

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities and other current liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities and other current liabilities are included in this category.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua (2) segmen operasi berdasarkan aktivitas utama secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 29, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of Financial Instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying values.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

p. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two (2) operating segments based on main activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 29, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Basic Earnings per Share

Earning per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

s. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessor

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

u. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*), unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan mulai tanggal 1 Januari 2013, tidak dapat diakui sebagai laba direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

u. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity are under common control.

Difference between the value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, and its carrying value is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account under the Equity in the consolidated statement of financial position, and, starting January 1, 2013, can neither be recognized as realized profit nor be reclassified to retained earnings.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan dan Berlaku Efektif sejak 1 Januari 2015

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri, hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, mensyaratkan seluruh biaya jasa lalu diakui pada yang lebih awal antara amandemen/kurtailmen terjadi dan pengakuan biaya restrukturisasi atau terminasi terkait diakui, dan keuntungan atau kerugian aktuarial pada program imbalan pasti langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting Standards Issued and Effective starting January 1, 2015

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group and effective on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- PSAK No. 4 (Revised 2013): Separate Financial Statements, prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.
- PSAK No. 15 (Revised 2013): Investments in Associates and Joint Ventures, describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- PSAK No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, requires all past service costs to be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, and actuarial gains or losses in defined benefit plan are recognized immediately in other comprehensive income.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan dan Berlaku Efektif sejak 1 Januari 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan, mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan. Isu utama dalam perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan adalah bagaimana menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk: (a) pemulihan (penyelesaian) masa depan jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi dan peristiwa lain pada periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi pajak belum dikompensasi atau kredit pajak belum dimanfaatkan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan informasi yang terkait dengan pajak penghasilan.
- PSAK No. 48: Penurunan Nilai Aset, mengatur pengukuran nilai wajar dikurangi biaya pelepasan mengacu pada hirarki nilai wajar dalam PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, dan juga memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang kerugian penurunan nilainya telah diakui atau dibalik selama periode pelaporan. Revisi PSAK No. 48 ini berlaku prospektif, tidak mengizinkan penerapan dini, dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.
- PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian. Revisi PSAK ini mengikuti definisi nilai wajar dalam PSAK No. 68 Pengukuran Nilai Wajar, yaitu harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Selain itu, revisi PSAK ini juga memberikan pedoman aplikasi atas kriteria saling hapus yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus, serta kriteria untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara neto atau bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting Standards Issued and Effective starting January 1, 2015 (continued)

- *PSAK No. 46: Income Taxes, prescribes the accounting treatment for income taxes. The principal issues in accounting treatment for income taxes are how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and another events in the current period which recognized in an entity's financial statement. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.*
- *PSAK No. 48: Impairment of Assets, prescribes measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK No. 68: Fair Value Measurement, and also requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit, for which the impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period. The revised PSAK No. 48 is applied prospectively, with no early adoption, and will be effective January 1, 2015.*
- *PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation. The revised PSAK defines the fair value as provided in PSAK No. 68: Fair Value Measurement, which is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Furthermore, the revised PSAK also establishes principles for the criteria of legally enforceable right to offset, and criteria to realize assets and settle liabilities in net amount or simultaneously.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan dan Berlaku Efektif sejak 1 Januari 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, menetapkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan sesuai PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar. Revisi PSAK ini juga mengatur pertimbangan pengukuran nilai wajar, teknik penilaian nilai wajar instrumen keuangan pada pasar tidak aktif, dan input dalam teknik penilaian nilai wajar instrumen keuangan yang mengacu pada PSAK No. 68.
- PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, mengatur pengungkapan dan hirarki nilai wajar yang mengacu pada PSAK No. 68 Pengukuran Nilai Wajar. Revisi PSAK ini juga mengatur bahwa entitas yang memenuhi persyaratan penyajian saling hapus dalam PSAK No. 50 atau entitas yang tunduk pada perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*enforceable master netting arrangement*) atau perjanjian serupa, harus mengungkapkan informasi kuantitatif dan kualitatif.
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- PSAK No. 66: Pengaturan bersama, menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting Standards Issued and Effective starting January 1, 2015 (continued)

- *PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, establishes disclosures for fair value measurement of financial assets or financial liabilities in accordance with PSAK No. 68: Fair Value Measurement. The revised PSAK also sets forth judgements of fair value measurement, valuation techniques of financial instruments in non-active markets, and inputs for the valuation techniques of financial instruments' fair value in accordance with PSAK No. 68.*
- *PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, sets forth disclosures and fair value hierarchy in accordance with PSAK No. 68: Fair Value Measurement. The revised PSAK also requires entities that fulfill the criteria for offsetting presentation as stated in PSAK No. 50, or entities that comply to the enforceable master netting arrangement or similar arrangement, shall disclose quantitative and qualitative information.*
- *PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*
- *PSAK No. 66: Joint Arrangements, replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan dan Berlaku Efektif sejak 1 Januari 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting Standards Issued and Effective starting January 1, 2015 (continued)

- *PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (Revised 2009), PSAK No. 12 (Revised 2009) and PSAK No. 15 (Revised 2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.*
- *PSAK No. 68: Fair Value Measurement, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Taqihan atas Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2).

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Individual Assessment

The Group evaluates specific receivables accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Income Tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Kenaikan/penurunan sebesar satu persen pada tingkat diskonto tahunan akan menyebabkan penurunan/kenaikan pada biaya jasa kini dan nilai kini liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar US\$19.613 dan US\$125.276 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Collective Assessment (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 26.

An increase/decrease of one percent in the annual discount rate will decrease/increase current service cost and present value of employee benefits obligations by US\$19,613 and US\$125,276 respectively, for the period ended March 31, 2015.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

4. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan akuisisi atas 65% kepemilikan saham pada PT Nusa Prima Logistik (Nusa) dari pemilik saham lama Nusa, yaitu PT FKS Capital, dengan nilai kompensasi sebesar Rp813 juta (ekuivalen dengan US\$67.596). Dengan demikian, Nusa telah menjadi entitas anak yang dimiliki Perusahaan sejak tanggal tersebut.

Nilai buku aset bersih Nusa (antara lain piutang dari pemegang saham, uang muka kepada pemasok dan pinjaman kepada pemegang saham dan pihak berelasi) pada tanggal perolehan adalah sebesar Rp1 miliar (ekuivalen dengan US\$99.155). Selisih antara nilai buku dengan nilai kompensasi sebesar Rp25 juta (ekuivalen dengan US\$3.145) dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

4. BUSINESS COMBINATION

On September 30, 2014, the Company acquired 65% equity interests in PT Nusa Prima Logistik (Nusa) from the previous owner, PT FKS Capital, for a consideration of Rp813 million (equivalent to US\$67,596). Accordingly, Nusa became a subsidiary of the Company since that date.

Carrying value of Nusa's net identifiable assets and liabilities (i.e. due from shareholders, advance for supplier and loan from shareholder and related party) as at acquisition date amounted to Rp1 billion (equivalent to US\$99,155). The difference between the net book value and total compensation amounting to Rp25 million (equivalent to US\$3,145) was charged in current year operations.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi Nusa adalah sebesar US\$5.051. Nilai kepentingan nonpengendali pada tanggal akuisisi adalah sebesar US\$34.704.

Perusahaan mengakuisisi Nusa untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan pengiriman bahan baku pakan ternak Perusahaan dari Terminal Curah Kering Teluk Lamong di Surabaya.

Hingga saat ini, Nusa belum beroperasi secara komersial.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas		
Rupiah	146.155	106.577
Dolar AS	77.723	11.862
Dolar Australia	90	862
Sub-total	<u>223.968</u>	<u>119.301</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.102.597	1.008.689
PT Bank Central Asia Tbk	467.187	1.744.691
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.386	3.774.835
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	669.725	506.362
Rekening Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.306.807	1.141.087
PT Bank Rabobank International Indonesia	616.923	1.800.313
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	536.641	1.289.573
PT Bank Central Asia Tbk	337.036	779.077
PT Bank Pan Indonesia Tbk	323.713	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	230.457	375.885
Sub-total	<u>6.628.472</u>	<u>12.420.512</u>
Deposito berjangka -Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.093	-
Total kas dan setara kas	<u>6.855.533</u>	<u>12.539.813</u>

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

Cash and cash equivalent acquired from the acquisition of Nusa amounting to US\$5,051. Non-controlling interests as at acquisition date amounting to US\$34,704.

The Company acquired Nusa to improve effectiveness and efficiency of the animal feed delivery from Curah Kering Port Teluk Lamong in Surabaya.

Nusa has not carried through any commercial operation.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Australian Dollar	
Sub-total	
Cash in Banks	
Third parties	
Rupiah accounts	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Others (each below US\$300,000)	
US Dollar accounts	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rabobank International Indonesia	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Others (each below US\$300,000)	
Sub-total	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total cash and cash equivalents	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat suku bunga jasa giro dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS berkisar antara 0,25% - 7,50% (2014: antara 0,25% sampai dengan 7,50%).

Tingkat suku bunga deposito dalam mata uang Rupiah berkisar antara 7% - 9,75% (2014: 9,75%).

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Central Pertiwi Bahari	6.065.393	6.612.088	<i>PT Central Pertiwi Bahari</i>
PT Central Proteina Prima	4.866.966	4.031.643	<i>PT Central Proteina Prima</i>
PT Central Pangan Pertiwi	3.218.158	3.021.495	<i>PT Central Pangan Pertiwi</i>
PT Sinta Prima Feedmil	1.968.620	1.196.197	<i>PT Sinta Prima Feedmil</i>
PT Sabas Dian Bersinar	1.521.786	2.121.786	<i>PT Sabas Dian Bersinar</i>
PT Mabar Feed Indonesia	1.215.416	8.506.212	<i>PT Mabar Feed Indonesia</i>
PT Gold Coin Indonesia	1.043.794	1.119.514	<i>PT Gold Coin Indonesia</i>
Istanto Farm	610.892	1.155.370	<i>Istanto Farm</i>
PT Sabas Indonesia	233.631	2.105.750	<i>PT Sabas Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	12.867.766	14.959.212	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Total	33.612.422	44.829.267	Total

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The Rupiah and US Dollar accounts bear interest at annual rates ranging from 0.25% to 7.50% (2014: from 0.25% to 7.50%).

The Rupiah deposit bear interest at annual rates ranging from 7% - 9.75% (2014: from 9.75%).

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

6. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dolar AS	23.996.689	32.722.365	US Dollar
Rupiah	9.615.733	12.106.902	Rupiah
Total	33.612.422	44.829.267	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	9.522.805	11.395.464	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	7.812.698	22.078.781	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.221.135	4.735.965	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	9.055.784	6.619.057	More than 60 days
Total	33.612.422	44.829.267	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek.

As of March 31, 2015, no trade receivables were pledged as collateral to short-term bank loans.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Based on the results of review for impairment as of March 31, 2015 and December 31, 2014, the management believes that no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Barang jadi, pada biaya perolehan (Catatan 21)	80.790.861	69.631.446	<i>Finished goods, at cost (Note 21)</i>
Bahan baku, pada biaya perolehan	9.364	3.053	<i>Raw materials, at cost</i>
Bahan pembantu, pada biaya perolehan	995.471	770.309	<i>Indirect materials, at cost</i>
Persediaan dalam perjalanan, pada biaya perolehan			<i>Inventories in-transit, at cost</i>
Barang jadi	23.296.287	39.684.301	<i>Finished goods</i>
Neto	105.091.983	110.089.109	Net

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan gempa bumi kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1,73 triliun (ekuivalen dengan US\$132,41 juta) (2014: Rp1,75 triliun ekuivalen dengan US\$140,75 juta), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Maret 2015, persediaan sebesar US\$8.167.319 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 12).

8. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada para pemasok sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Enerfo Pte., Ltd., Singapura	5.498.986	-	<i>Enerfo Pte., Ltd., Singapore</i>
Interstate Commodities, Inc.	3.062.468	-	<i>Interstate Commodities, Inc.</i>

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories, management believes that no allowance is necessary to cover any possible losses that may arise from the decline in value of inventories.

As of March 31, 2015, inventories are covered by insurance against losses from fire and earthquake with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Dayin Mitra under a certain policy package with coverage amounting to approximately Rp1.73 trillion (equivalent to US\$132.41 million) (2014: Rp1.75 trillion equivalent to US\$140.75 million), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Inventories in-transit were insured with total coverage amount equal to the carrying value.

As of March 31, 2015, inventories amounting to US\$8,167,319 are pledged as collateral to short-term loan (Note 12).

8. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account represents advance payments for purchases of raw materials and finished goods from the following suppliers:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA KEPADA PEMASOK (lanjutan)

8. ADVANCES TO SUPPLIERS (continued)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Marubeni Grain & Oilseeds Trading Asia, Pte., Ltd.	2.531.288	-	Marubeni Grain & Oilseeds Trading Asia Pte., Ltd.
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	2.066.742	500.000	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Quadra Commodities, SA, Swiss	925.998	1.252.402	Quadra Commodities, SA, Swiss
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.907.399	2.536.212	Others (each below US\$1,000,000)
Total	16.992.881	4.288.614	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sewa dibayar di muka	303.359	156.866	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	258.802	104.520	Prepaid insurance
Lain-lain	34.510	3.578	Others
Total	596.671	264.964	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2015/March 31, 2015					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	7.495.489	12.420	-	7.507.909	Land
Bangunan dan prasarana	6.033.295	-	15.553	6.048.848	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	5.663.024	666.608	-	6.332.264	Machinery and factory equipment
Kendaraan	2.105.637	39.146	-	2.144.868	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	797.571	30.279	-	827.850	Office and warehouse equipment
Sub-total	22.095.016	748.453	-	22.861.739	Sub-total
<u>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	23.531	356	-	8.334	Buildings
Total nilai perolehan	22.118.547	748.809	-	22.870.073	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.940.029	47.204	-	1.987.233	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	3.407.408	84.453	-	3.491.861	Machinery and factory equipment
Kendaraan	977.357	72.746	-	1.050.103	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	462.697	35.421	-	498.118	Office and warehouse equipment
Total akumulasi penyusutan	6.787.491	239.824	-	7.027.315	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	15.331.056			15.842.758	Net Book Value

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.590.886	5.904.603	-	-	7.495.489	Land
Bangunan dan prasarana	3.814.464	2.092.918	-	125.913	6.033.295	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	5.030.333	632.691	-	-	5.663.024	Machinery and factory equipment
Kendaraan	1.820.024	358.733	73.120	-	2.105.637	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	676.004	256.432	-	(134.865)*	797.571	Office and warehouse equipment
Sub-total	12.931.711	9.245.377	73.120	(8.952)	22.095.016	Sub-total
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	30.645	118.799	-	(125.913)	23.531	Buildings
Total nilai perolehan	12.962.356	9.364.176	73.120	(134.865)	22.118.547	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.753.604	186.425	-	-	1.940.029	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	3.224.733	182.675	-	-	3.407.408	Machinery and factory equipment
Kendaraan	703.562	308.022	34.227	-	977.357	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	381.962	99.589	-	(18.854)*	462.697	Office and warehouse equipment
Total akumulasi penyusutan	6.063.861	776.711	34.227	(18.854)	6.787.491	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	6.898.495				15.331.056	Net Book Value

*) reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya/reclassified to other non-current asset

Pada tanggal 31 Maret 2015, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$646.302

As of March 31, 2015, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$646,302.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, uang muka atas pembelian tanah, mesin, kendaraan dan peralatan kantor dicatat sebagai akun "Uang Muka Perolehan Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, advances for purchase of land, machinery, vehicle and office equipment were recorded as "Advances for Acquisitions of Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada pelepasan aset tetap untuk periode 3 bulan yang terakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

No disposal on fixed asset for 3 months ended on March 31, 2015 dan 2014.

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation charged to operations is allocated to:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Periods ended March 31,		
	2015	2014	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	53.227	59.050	Cost of goods sold (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	186.597	127.950	General and administrative expenses (Note 22)
Total	239.824	187.000	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang terletak di Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, dan Parangloe, yang akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2015, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko gempa bumi kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967, dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp152 miliar (ekuivalen dengan US\$11.643.565) (2014: US\$6.215.741) (ekuivalen dengan Rp77 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2015, tanah dan bangunan yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang sejumlah USD21.815.000.

Aset dalam penyelesaian

<u>31 Maret 2015</u>	<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</u>	<u>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</u>	<u>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion</u>	<u>March 31, 2015</u>
Bangunan	95%	8.334	2015	Buildings
Mesin		-		Machinery
Total		8.334		Total
<u>31 Desember 2014</u>				<u>December 31, 2014</u>
Bangunan	70%	17.432	2015	Buildings
Mesin	90%	6.099	2015	Machinery
Total		23.531		Total

10. FIXED ASSETS (continued)

The Company have several titles of land ownership in the form of building usage rights (HGB) certificates covering its land located in Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, and Parangloe, which will expire between 2018 to 2039. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration since these were legally acquired and supported by sufficient documents of ownership.

Based on the review at the end of the period, management believes that no event or circumstance which may indicate impairment in value of fixed asset.

As of March 31, 2015, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and earthquake risks to PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967, and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk under blanket policies with total coverage amounting to Rp152 billion (equivalent to US\$11,643,565) (2013: US\$6,215,741) (equivalent to Rp77 billion). Management is of the opinion that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

In 2015, land and building pledged as collaterals to long-term bank loan amounting to USD21,815,000.

Construction in progress

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Uang muka impor	190.666	205.933	Import advances
Lain-lain	1.250.330	122.872	Others
Total	1.440.996	328.805	Total
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
Beban yang ditangguhkan	-	183.333	Deferred charges
Lain-lain	267.920	97.910	Others
Total	267.920	381.243	Total

11. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rabobank International	4.266.667	20.014.965	Rabobank International
Citibank N.A.	3.281.031	1.756.627	Citibank N.A.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.456.000	4.350.664	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Dikurangi biaya transaksi tangguhan	-	-	Less deferred transaction cost
Total	9.003.698	26.122.256	Total

12. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans consist of:

Rabobank International

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari Rabobank International, Cabang Hong Kong dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Fasilitas ini dijamin fidusia atas piutang, klaim asuransi, kas dan persediaan.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, sehubungan dengan perubahan kendali dari pemegang saham utama; penghapusan aset; nilai pertanggungan asuransi; stasus tercatat di Bursa Efek Indonesia atau Hong Kong dan pengeluaran belanja modal. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Rabobank International

On November 24, 2014, the Company obtained *uncommitted loan facility* from Rabobank International, Hong Kong Branch with a maximum credit limit amounting to US\$40,000,000 for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. This facility is secured by fiduciary over receivables, insurance claims, cash and inventories.

The credit agreement contains several requirements in relation to, among others, control of the ultimate shareholder; disposal of assets; maintenance of insurance coverage, maintenance of listing status in Indonesia or Hong Kong Stock Exchange and maintenance of the capital expenditures. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan *supplier* dan pembiayaan piutang lokal dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$20.000.000 dan US\$5.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Total batas maksimum gabungan penggunaan adalah sebesar US\$20.000.000.

Dalam perjanjian yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman *treasury* dengan batas maksimum paparan risiko sebesar US\$500.000. Jatuh tempo maksimum atas setiap penggunaan fasilitas ini adalah 6 (enam) bulan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan/atau piutang senilai US\$22.000.000.

Perjanjian pinjaman dengan HSBC juga meliputi pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Selain itu, Peminjam harus mendapat persetujuan tertulis dari HSBC sehubungan dengan pembagian dividen yang melebihi batas tertentu, penjaminan atas aset tidak bergerak, pemberian hutang atau pinjaman tertentu dan penggabungan usaha.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On October 21, 2014, the Company obtained *supplier financing* and *domestic receivable financing* facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) with a maximum limit of US\$20,000,000 and US\$5,000,000, respectively, for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. Total maximum combined limit amounted to US\$20,000,000.

In the same loan agreement, the Company also obtained a *treasury facility* with a maximum exposure risk limit of US\$500,000. The maximum maturity for each loan is 6 (six) months.

Those facilities are secured by inventories and/or receivables amounting to US\$22,000,000.

The loan agreement with HSBC provides for certain restrictions and covenants, among others, to maintain certain financial ratios. In addition, the Borrower is required to obtain prior written consent from HSBC with respect to dividend distribution exceeding a certain amount, fixed assets pledge, granting certain loan and business combination.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC membatalkan secara tertulis.

Citibank N.A.

Pada tanggal 7 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Pre Settlement Exposures (PSE) Line* dan *Omnibus Line* dari Citibank N.A. (Citibank) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving Credit Facility* dari Citibank dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.

Revolving Credit Facility tersedia selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Citibank.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka pendek diatas berkisar antara 3,5 % sampai dengan 3,52% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

Pinjaman Sindikasi

Perusahaan menandatangani *Revolving Credit Facility Agreement* tanggal 16 Oktober 2012 yang merupakan fasilitas pinjaman sindikasi yang dikoordinir oleh PT Bank Rabobank International Indonesia dan Rabobank International Cabang Hong Kong dan bertindak sebagai *Facility Agent* dan *Security Agent*.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 November 2014.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (continued)

The loan agreement is valid for a period of 1 (one) year from the agreement date and shall continue unless HSBC submits a written cancelation.

Citibank N.A.

On August 7, 2014, the Company obtained *Pre Settlement Exposures (PSE) Line* and *Omnibus Line* from Citibank N.A. (Citibank) with a maximum credit limit amounting to US\$2,000,000. This is an unsecured facility for working capital purposes.

On October 8, 2014, the Company obtained *Revolving Credit Facility* from Citibank with a maximum credit limit amounting to US\$10,000,000. This facility is for working capital purposes.

The revolving *Credit Facility* is available for 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless Citibank submits a termination notification.

The annual interest rates of the short-term bank loans above ranged from 3.5% to 3.52% for the year ended March 31, 2015.

Syndicated Loan

The Company entered into a revolving credit facility agreement dated October 16, 2012, which was a syndicated loan facility arranged by PT Bank Rabobank International Indonesia and Rabobank International, Hong Kong branch acted as *Facility Agent* and *Security Agent*.

The loan was fully paid on November 28, 2014.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2015, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan diperdagangkan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	54.497.239	61.491.965	<i>Enerfo, Pte., Ltd., Singapore</i>
Quadra Commodities, SA, Swiss	36.070.975	27.014.468	<i>Quadra Commodities, SA, Switzerland</i>
Interstate Commodities, Inc.	1.159.605	-	<i>Interstate Commodities, Inc.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	1.003.633	6.716.378	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Total	92.731.452	95.222.811	Total

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods for trading activities, with the details are as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	58.305.732	29.792.610	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 – 30 hari	27.873.945	18.119.695	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	4.892.015	30.334.082	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	1.659.760	16.976.424	<i>More than 60 days</i>
Total	92.731.452	95.222.811	Total

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dolar AS	91.478.331	88.652.215	<i>US Dollar</i>
Rupiah	1.253.121	6.570.596	<i>Rupiah</i>
Total	92.731.452	95.222.811	Total

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 60 (sixty) days terms of payment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN

Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PPN	974	55.776
Pasal Penghasilan		
Pasal 4 (2)	42.514	50.025
Pasal 21	47.939	47.415
Pasal 23	9.438	10.247
Pasal 26	(5.635)	4.440
Total	95.230	167.903

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.938.675	4.653.673
Ditambah:		
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(46.115)	-
Rugi atas perolehan Entitas Anak		
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.892.560	4.653.673
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	65.544	107.679
Penyusutan aset tetap	(3.702)	2.350
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari sumbangan dan perjamuan, dan beban pajak)	82.383	1.080.259
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(29.738)	(33.238)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	2.007.047	5.810.723
Beban pajak penghasilan – kini	501.762	1.452.681

14. TAXATION

Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

	Total
VAT	
Income Taxes	
Article 4(2)	
Article 21	
Article 23	
Article 26	
Total	

Fiscal Reconciliation

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of comprehensive income	
Add:	
Loss of Subsidiary before income tax	
Loss on acquisition of Subsidiary	
Profit before income tax attributable to the Company	
Temporary differences	
Employee benefits expense	
Depreciation of fixed assets	
Permanent differences	
Non-deductible expenses (mainly consisting of donation and entertainment, and tax expenses)	
Income already subjected to final income tax	
Taxable income of the Company	
Income tax expense – current	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	3.992.000	2.044.462
Pasal 23	350	221
Total	3.992.350	2.044.683
Pajak dibayar di muka	(3.490.588)	(592.002)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2015 ke Kantor Pajak.

Pada tahun 2013, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia yang berlaku efektif mulai tahun fiskal 2014 untuk menggunakan pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya.

Pajak Dibayar di Muka dan Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian pajak dibayar di muka dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak dibayar di muka		
Tahun pajak 2015	3.490.588	-
Tagihan pajak penghasilan		
Tahun pajak 2013	1.715.310	2.018.776
Total	5.205.898	2.018.776

14. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

*Less prepayments of income tax
Article 22
Article 23*

Total

Prepaid taxes

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2014, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2014 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

In 2013, the Company obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to use US Dollar book-keeping for tax reporting and computation of tax liabilities effective in 2014 fiscal year onwards.

Prepaid Taxes and Claim for Income Tax Refund

The details of prepaid taxes and claim for income tax refund are as follows:

Prepaid taxes
Fiscal year 2015

Claim for tax refund
Fiscal year 2013

Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Pajak Dibayar di Muka dan Tagihan Pajak
Penghasilan (lanjutan)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Tagihan pajak penghasilan Tahun pajak 2014	8.895.992	8.895.992
Total	8.895.992	8.895.992

Pada tanggal 31 Maret 2015, tagihan pajak penghasilan dicatat sebagai akun "Pajak Dibayar Di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Lain-lain

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah 25%.

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 77/2013 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2013, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

14. TAXATION (continued)

**Prepaid Taxes and Claim for Income Tax Refund
(continued)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Claim for income tax refund Fiscal year 2014		8.895.992
Total		8.895.992

As of March 31, 2015, claims for income tax refund were presented as "Prepaid Taxes" account in the consolidated statement of financial position.

Others

The tax rate applicable to the Group is 25%.

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia signed PP 77/2013 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007, and regulates resident publicly-listed companies in Indonesia which can avail the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges and included in the collective custody at depository institutions and settlement. Such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one fiscal year.

PP 77/2013 becomes effective for fiscal year 2013, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.938.675	4.653.673	<i>Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas Anak	(461.611)	(1.163.418)	<i>Income tax expense at the applicable tax rate of the Company and Subsidiary</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap : Beban yang tidak dapat dikurangkan Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(20.596)	(270.064)	<i>Tax effects of permanent differences : Non-deductible expenses</i>
Pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	7.434	8.308	<i>Income already subjected to final income tax</i>
	(11.529)	-	<i>Unrecognized deferred income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(486.301)	(1.425.174)	<i>Income tax expense</i>

14A. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax rate

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before income tax, and the income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Liabilitas imbalan kerja	423.346	402.906	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	(28.058)	(27.133)	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	401.228	375.773	<i>Deferred tax assets</i>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset tetap	(925)	587	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	26.380	26.920	<i>Employee benefits liabilities</i>
Total manfaat pajak penghasilan – tangguhan	25.455	27.507	<i>Total income tax benefit – deferred</i>

14. TAXATION (continued)

Deferred Tax

The details of deferred tax are as follows:

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

The details of deferred income tax expense (benefit) charged to the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari uang muka dari pelanggan sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pengangkutan	712.318	47.577	<i>Freight</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	578.758	-	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyimpanan dan jasa dermaga	69.726	39.254	<i>Logistic and jetty services</i>
Sewa	-	30.206	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	98.604	89.751	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Total	1.459.406	206.788	<i>Total</i>

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of advances from the following customers:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Sierad Produce Tbk	4.821.067	7.705.059
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3.887.540	-
PT Sabas Indonesia	3.333.393	246.233
PT Cargill Indonesia	2.439.651	3.516.116
PT New Hope Indonesia	1.894.509	1.665.410
PT Indojoya Agrinusa	1.198.829	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	3.188.010	10.299.666
Total	20.762.999	23.432.484

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers consist of:

PT Sierad Produce Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Sabas Indonesia
PT Cargill Indonesia
PT New Hope Indonesia
PT Indojoya Agrinusa
Others (each below US\$100,000)

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terutama merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas klaim atas susut dan jasa inkling.

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account mainly consist of third party liability for import clearance activities.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rabobank International	17.318.667	-
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(610.820)	-
Total	16.707.847	-

18. LONG-TERM BANK LOANS

The Long-term bank loans consist of:

Rabobank International
Current portion of long-term debt

Rabobank International

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Rabobank International, Cabang Hong Kong dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$25.000.000 untuk pembiayaan belanja modal. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia atau Hong Kong, mempertahankan batasan tertentu atas kepemilikan saham PT Era Investama Cemerlang dan menjaga nilai pertanggungan asuransi.

Fasilitas pinjaman ini akan berakhir 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian.

Rabobank International

On November 24, 2014, the Company obtained committed loan facility from Rabobank International, Hong Kong Branch with a maximum credit limit amounting to US\$25,000,000 to finance capital expenditures. This facility is secured by land and building.

The loan agreement provides for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, maintenance of listing status on Indonesia or Hong Kong Stock Exchange, maintenance a certain minimum ownership by PT Era Investama Cemerlang and maintenance of insurance coverage.

The loan will expire in 5 (five) years from the agreement date.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Presentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Total/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Era Investama Cemerlang	72,92	350.000.000	4.459.574	PT Era Investama Cemerlang
PT Caturkartika Perdana	10,42	50.000.000	891.756	PT Caturkartika Perdana
Publik (masing-masing di bawah 5%)	16,66	80.000.000	769.231	Public (each below 5%)
Total	100,00	480.000.000	6.120.561	Total

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

19. EQUITY

Share Capital

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency are as follows:

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Shareholders' Annual General Meeting (AGM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of March 31, 2015 and 31 December 2014.

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Total liabilities to total equity ratios as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Total liabilitas	145.523.731	149.715.592	Total liabilities
Total ekuitas	53.084.357	51.667.283	Total equity
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas	2,74	2,90	Total liabilities to total equity ratio

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 19 Mei 2014, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 13, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan Rp5 miliar (ekuivalen dengan US\$423.513) sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp20 per saham atau seluruhnya sebesar Rp10 miliar (ekuivalen dengan US\$813.146).

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 27 Juni 2013, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 13, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan Rp5 miliar (ekuivalen dengan US\$503.170) sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp15 per saham atau seluruhnya sebesar Rp7 miliar (ekuivalen dengan US\$724.565).

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan kegiatan utama Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Periods Ended March 31,		
	2015	2014	
Perdagangan	236.052.620	302.833.545	Trading
Pabrikasi	2.349.723	280.764	Manufacturing
Jumlah	238.402.343	303.114.309	Total

19. EQUITY (continued)

Shareholders' Equity (continued)

20. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

During the AGM held on May 19, 2014, which minutes was covered by Notarial Deed No. 13 of Andalia Farida, S.H., M.H., the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings in the amount of Rp5 billion (equivalent to US\$423,513) as general reserve in accordance with Article 61 Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp20 per share or totalling to Rp10 billion (equivalent to US\$813,146).

During the AGM held on June 27, 2013, which minutes was covered by Notarial Deed No. 13 of Andalia Farida, S.H., M.H., the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings in the amount of Rp5 billion (equivalent to US\$503,170) as general reserve in accordance with Article 61 Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp15 per share or totalling to Rp7 billion (equivalent to US\$724,565).

21. NET SALES

The details of net sales classified based on the Group's main activities, are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Seluruh penjualan yang dilakukan merupakan penjualan kepada pihak ketiga. Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

21. NET SALES (continued)

All of these sales were made to third parties. There are no sales to any third-party customers exceeding 10% of consolidated net sales.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Periods ended March 31,		
	2015	2014	
Bahan baku yang digunakan	1.334.786	-	Raw material used
Tenaga kerja langsung	26.181	5.699	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Penyusutan (Catatan 10)	53.227	59.050	Depreciation (Note 10)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.768	7.882	Salaries and employee benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	12.287	6.173	Others (each below US\$50,000)
Total beban pabrikasi	84.282	73.105	Total manufacturing overhead
Beban pokok produksi	1.445.249	78.804	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	69.631.446	170.912.006	At beginning of year
Pembelian	240.790.664	202.234.117	Purchases
Beban karung dan lain-lain	1.005.272	1.149.427	Bags and other costs
Akhir tahun (Catatan 7)	(80.790.861)	(80.404.300)	At end of year (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	232.081.770	293.970.054	Cost of Goods Sold

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan neto selama 3 bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with a cumulative amount of purchases exceeding 10% of total net sales for 3 months ended March 31, 2015 and 2014, are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		
	2015	2014	2015	2014	
Enerfo Pte., Ltd., Singapura	165.888.566	107.938.743	70%	36%	Enerfo Pte., Ltd., Singapore.
Quadra Commodities, SA, Swiss	37.385.244	56.774.252	16%	19%	Quadra Commodities, SA, Switzerland

Seluruh pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak ketiga. Selama tahun 2015 dan 2014, terdapat transaksi jasa bongkar muat dan penyimpanan dengan pihak berelasi (Catatan 27).

All purchases were from third parties. In 2015 and 2014, The Company obtained services of loading and unloading and storage from related parties (Note 27).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI DAN LAIN-LAIN

23. OPERATING AND OTHER INCOME AND EXPENSES

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Periods ended March 31,		
	2015	2014	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Ongkos angkut	1.285.465	826.979	Freight
Klaim dan retur	148.527	89.375	Claims and returns
Upah	172.793	146.209	Wages
Biaya ekspor	16.922	3.164	Export charges
Beban promosi	46.009	-	Promotion
Total	1.669.716	1.065.727	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.514.161	865.375	Salaries and employee benefits
Tenaga ahli	244.944	39.117	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	186.597	127.950	Depreciation (Note 10)
Sewa	74.755	61.039	Rental
Pemeliharaan dan perbaikan	71.177	100.075	Repairs and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	67.780	52.686	Transportation and travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	295.596	544.891	Others (each below US\$300,000)
Total	2.455.010	1.791.133	Total
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Komisi, penalti dan klaim	8.189	487.462	Commission, penalty and claims
Laba atas selisih kurs, neto	113.389	-	Gain on foreign exchange, net
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	49.782	78.022	Others (each below US\$200,000)
Total	171.360	565.484	Total
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Beban pajak dan lainnya	1.972	1.020.217	Tax expenses and others
Beban selisih kurs	-	753.286	Loss on foreign exchange
Total	1.972	1.773.503	Total

24. PENDAPATAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Periods ended March 31,		
	2015	2014	
Pendapatan bunga	18.615	8.310	Interest income
Total	18.615	8.310	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Periods ended March 31,	
	2015	2014
Beban bunga	232.675	434.013
Biaya fasilitas pinjaman bank	212.500	-
Total	445.175	434.013

25. FINANCE EXPENSES

The details of finance charges are as follows:

Interest expenses
Charges on bank loan facility
Total

26. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Periods ended March 31,	
	2015	2014
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.406.250	3.228.499
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar*)	480.000.000	480.000.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham	0,003	0,007

26. EARNINGS PER SHARE

The detail of calculation of basic earnings attributable to the equity holders of the parent per share is as follows:

Profit for the period attributable to equity holders of the parent entity
Total weighted average of the outstanding of common stock*)
Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent entity

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 480.000.000 saham.

As of March 31, 2015 and 31 December 31, 2014, the weighted average number of shares outstanding during the year is 480,000,000 shares.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2015.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of March 31, 2015.

*) Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

*) Up to the statement of financial position date, the Company has no potential dilutive shares.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan melakukan akrual estimasi imbalan kerja jangka pendek seperti bonus yang dicatat dalam biaya yang masih harus dibayar.

Perusahaan mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana ditentukan sesuai dengan persyaratan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan, yang sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013). Beban imbalan kerja Perusahaan dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Dian Artha Tama tanggal 6 Januari 2015 (2013: tanggal 14 Maret 2014). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Periods ended March 31,		
	2015	2014	
Tingkat diskonto	8,0% per tahun	8,0% per tahun	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,0% per tahun	5,0% per tahun	Salary increment rate
Usia pensiun	58 tahun	58 tahun	Pension age
	Indonesian	Indonesian	
	Mortality Table	Mortality Table	
Referensi tingkat kematian	(TMI) – 2011	(TMI) – 2011	Mortality rate reference

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan Undang-undang, sebagaimana diestimasi oleh aktuarial independen:

Rincian Beban Imbalan Kerja

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Periods ended March 31,		
	2015	2014	
Biaya jasa kini	115.102	251.428	Current service cost
Biaya bunga	29.767	91.301	Interest cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang diakui	-	(84.984)	Amortization of vested past service cost
Beban imbalan kerja	144.869	257.745	Employee benefit expense

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company accrues estimates of short-term employee benefits i.e. bonuses which is recorded under accrued expenses.

The Company recognized employee benefits expense as required in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") and on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013). The employee benefits expense of the Company was recorded based on the valuation reports of independent firm of actuaries, PT Dian Artha Tama dated January 6, 2015 (2013: dated March 14, 2014). The actuarial valuations adopted the "Projected Unit Credit Method".

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position under the Law as estimated by the independent firm of actuaries:

Details of Employee Benefits Expense

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

Details of Employee Benefit Liabilities

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 December 2014/ December 31, 2014</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.717.146	1.611.624	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Liabilitas imbalan kerja	<u>1.717.146</u>	<u>1.611.624</u>	<i>Employee benefit liabilities</i>

Mutasi Liabilitas Imbalan Kerja

Movement of Employee Benefit Liabilities

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 December 2014/ December 31, 2014</u>	
Saldo awal tahun	1.611.624	1.590.817	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	144.869	257.745	<i>Employee benefit expense for the year</i>
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	-	(203.512)	<i>Payment of employee benefits - during the year</i>
Other Comprehensive Income Forex	39.978 (79.325)	320.134 -	<i>Adjustment to prior year balance</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.717.146</u>	<u>1.611.624</u>	<i>Balance at end of year</i>

Rekonsiliasi Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja

Reconciliation of Present Value of Employee Benefits Obligation

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Periods ended March 31,		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja - awal tahun	1.611.624	1.590.817	<i>Present value of employee benefits obligation - at beginning of year</i>
Biaya bunga	29.767	91.301	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	115.102	251.428	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu yang diakui	-	(84.984)	<i>Past service cost - vested</i>
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	-	(203.512)	<i>Payment of employee benefits during the year</i>
Keuntungan aktuarial	(39.347)	(33.426)	<i>Actuarial gains</i>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja - akhir tahun	<u>1.717.146</u>	<u>1.611.624</u>	<i>Present value of employee benefits obligation - at end of year</i>

Jumlah nilai kini liabilitas tahun berjalan dan 4 (empat) periode tahunan sebelumnya dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Amounts of the current and the previous 4 (four) annual periods present value of obligation and any experience adjustments are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini liabilitas	1.717.146	1.611.624	1.590.817	1.610.739	856.676	<i>Present value of obligation</i>
Penyesuaian laba (rugi) yang timbul pada liabilitas program	815	620.613	(42.340)	404.142	136.269	<i>Experience adjustment gain (loss) on plan liabilities</i>

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk 3 bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ Percentage to the Related Expenses		
	2015	2014	2015	2014	
Jasa Bongkar Muat					Loading and unloading Services
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	45.621	76.847	100%	73%	PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga
Jasa Penyimpanan					Storage Services
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Sentral Grain Terminal	191.058	357.258	26%	32%	PT Sentral Grain Terminal

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT FKS Capital	Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary
PT Sentral Grain Terminal	Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa penyimpanan/Storage services
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa bongkar muat/Loading and unloading services

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2015 are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent		
		31 Maret 2015 (Tanggal Pelaporan)/ March 31, 2015 (Reporting Date)	27 April 2015 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ April 27, 2015 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Dalam Rupiah	216.605.723.993	17.281.450	17.498.104	In Rupiah
Dalam Dolar Australia	118	90	93	In Australian Dollar
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-current Assets</u>
Dalam Rupiah	116.395.167.180	8.895.993	9.007.520	In Rupiah
Total Aset Keuangan dalam Mata Uang Asing		26.177.533	26.505.716	Total Financial Assets in Foreign Currencies
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	59.851.136.548	4.574.376	4.631.724	In Rupiah
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Non-current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	-	-	-	In Rupiah
Total Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing		4.574.376	4.631.724	Total Financial Liabilities in Foreign Currencies
Aset Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing		21.603.157	21.873.992	Net Financial Assets in Foreign Currencies

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai tukar Dolar AS telah mengalami fluktuasi berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang digunakan sebagai berikut:

As shown in the table below, US Dollar has fluctuated based on the average of selling and buying rates used as follows:

Mata Uang Asing	31 Maret 2015/ March 31, 2015	27 April 2015/ April 27, 2015	Foreign Currencies
Rupiah/US\$1	13,084	12,922	Rupiah/US\$1
Dolar Australia/US\$1	1,31	1,28	Australian Dollar/US\$1

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha berdasarkan kegiatan utama yang terdiri atas perdagangan dan pabrikasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into two business segments based on its main activities, consisting of trading and manufacturing.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

31 Maret 2015/March 31, 2015

	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi/ Manufacturing	Total/ Total	
Penjualan kepada pelanggan eksternal	237.425.931	976.411	238.402.343	Sales to external customers
Hasil segmen				Segmen results
Laba (rugi) usaha	2.227.650	137.585	2.365.235	Profit (loss) from operations
Beban keuangan	(445.175)	-	(445.175)	Finance expense
Pendapatan keuangan	18.615	-	18.615	Finance income
Total beban keuangan-bersih	(426.560)	-	(426.560)	Total financial expense, net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.801.090	137.585	1.938.675	Income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(486.301)	-	(486.301)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	1.314.789	137.585	1.452.374	Profit for the year
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset segmen	197.324.246	1.283.843	198.608.088	Segment assets
Liabilitas segmen	145.513.885	9.845	145.523.730	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Belanja modal	748.809	-	748.809	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	239.824	-	239.824	Depreciation and amortization

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 March 2014/March 31, 2014

	<u>Perdagangan/ Trading</u>	<u>Pabrikasi/ Manufacturing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Penjualan kepada pelanggan eksternal	302.833.545	280.764	303.114.309	Sales to external customers
<u>Hasil segmen</u>				<u>Segmen results</u>
Laba (rugi) usaha	5.098.828	(19.453)	5.079.376	Profit (loss) from operations
Beban keuangan	(434.013)	-	(434.013)	Finance expense
Pendapatan keuangan	8.297	13	8.310	Finance income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	4.673.112	(19.439)	4.653.673	Income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.425.173)	-	(1.425.173)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	3.228.499	-	3.228.499	Profit for the year
<u>Aset dan liabilitas</u>				<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	149.682.875	3.713.061	153.395.936	Segment assets
Liabilitas segmen	104.378.550	20.328	104.398.878	Segment liabilities
<u>Informasi segmen lainnya</u>				<u>Other segment information</u>
Belanja modal	1.292.349	-	1.292.349	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	187.000	-	187.000	Depreciation and amortization

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Liabilitas derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor Sampoerna Strategic Square yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta dengan PT Buana Sakti. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 6 September 2016.

Beban sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar US\$56.383 disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi-Beban Sewa".

- b. Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang dengan PT Teluk Intan atas gudang di Medan dan Surabaya. Perjanjian-perjanjian sewa tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2015.

Total beban sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar US\$202.231 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan-Beban Sewa".

- c. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa gudang di Surabaya dengan PT Sinarindo Megantara atas gudang di Surabaya.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximates their fair value. Further explanations are provided in the following paragraphs.

As of December 31, 2014, the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, and other current liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Derivative liabilities are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Company entered into a rental agreement with PT Buana Sakti for office space in Sampoerna Strategic Square, located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. This agreement is valid until September 6, 2016.*

Rent expense for the period ended March 31, 2015 amounting to US\$56,383 was presented as part of "General and Administrative-Rent Expense".

- b. *The Company entered into rental agreements with PT Teluk Intan for warehouses in Medan and Surabaya. Those rental agreements expired on December 31, 2014 and has been extended to December 31, 2015.*

Total related rent expense for the year ended March 31, 2015 amounting to US\$202,231 is presented as part of "Cost Of Goods Sold-Rent Expense".

- c. *The Company entered into several rent agreements with PT Sinarindo Megantara for warehouses in Surabaya.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	Tanggal Mulai Masa Sewa/Start Date of Rental Period	Tanggal Berakhir Masa Sewa/End Date of Rental Period	
Gudang A	10 Mei 2014/ May 10, 2014	9 Mei 2015/ May 9, 2015	Warehouse A
Gudang B	5 September 2014/ September 5, 2014	4 September 2015/ September 4, 2015	Warehouse B
Gudang C	30 Oktober 2014/ October 30, 2014	29 Oktober 2015/ October 29, 2015	Warehouse C
Gudang D	15 Juli 2014/ July 15, 2014	14 Juli 2015/ July 14, 2015	Warehouse D
Gudang E	27 September 2014/ September 27, 2014	26 September 2015/ September 26, 2015	Warehouse E
Gudang F	1 November 2014/ November 1, 2014	31 Oktober 2015/ October 31, 2015	Warehouse F

Total beban sewa untuk 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar US\$229.152 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

- d. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa dengan PT Gerbang Cahaya Utama atas ruangan kantor, gudang, rumah dan mesin di Medan, Makassar dan Tangerang.

Perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	Tanggal Mulai Masa Sewa/Start Date of Rental Period	Tanggal Berakhir Masa Sewa/End Date of Rental Period	Lokasi/Location
Ruang Kantor	1 Januari 2013/ January 1, 2013	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Makassar/ Makassar Office
Gudang	2 Februari 2013/ February 2, 2013	2 Februari 2017/ February 2, 2017	Makassar/ Makassar Warehouse
Rumah	15 April 2013/ April 15, 2013	15 April 2015/ April 15, 2015	Tangerang/ Tangerang Housing
Mesin	2 Februari 2013/ February 2, 2013	2 Februari 2017/ February 2, 2017	Makassar/ Makassar Machines

Total beban sewa untuk 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar US\$121.411 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The rent agreements are as follows:

Total related rent expense for 3 months ended March 31, 2015 amounting to US\$229,152 is presented as part of "Cost Of Goods Sold".

- d. The Company entered into several rental agreements with PT Gerbang Cahaya Utama for office space, warehouse, house and machinery located in Medan, Makassar, and Tangerang.

The rent agreements are as follows:

Total related rent expense for the 3 months ended March 31, 2015 amounting to US\$121,411 is presented as part of "Cost Of Goods Sold".

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan mengadakan beberapa *forward exchange contract* (FEC) dengan Citibank, Rabobank, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Deutsche Bank, JP Morgan dan BTMU. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp162.525.300.000 dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total US\$12.450.000 pada bulan Maret 2015.

Semua kontrak-kontrak tersebut di atas tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan, oleh karena itu, perubahan nilai wajar kontrak-kontrak tersebut dibukukan langsung ke laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menggunakan *option pricing model* untuk mengukur nilai wajar dari kontrak-kontrak tersebut diatas.

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar US\$31.345, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" (Catatan 24) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain dan beban yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company entered into several *forward exchange contracts* (FEC) with Citibank, Rabobank, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Deutsche Bank, JP Morgan and BTMU. Under these contracts, the Company shall pay the banks total notional amount of Rp162,525,300,000, while the banks shall pay the Company total notional amount of US\$12,450,000 in March 2015.

All of the above contracts have not met the criteria as effective hedges for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such contracts were recorded directly to current period profit or loss.

As of the reporting date, the Company used *option pricing model* to calculate the fair value of above mentioned contracts.

The related gain arising from changes in fair value of the derivative instruments for 3 months period ended at March 31, 2015 amounting to US\$31,345 is presented as part of "Finance Expenses" (Note 24) in the consolidated statement of comprehensive income.

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE

The Group's principal financial liabilities comprise short-term loans, trade and other payables and accrued expenses. The purposes of these financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$65.805, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebankan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

Risiko Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loan. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

For the period ended March 31, 2015, based on a sensible simulation, had the interest rates of loans and cash and cash equivalents been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the years ended March 31, 2015 would have been US\$65,805 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan.

The Group's policy related to interest rate risk from short-term loan is to charge the change in floating rate to customers through selling price.

Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$2.087.662, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha dalam Rupiah.

Risiko Harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kelompok Usaha secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga relatif rendah dengan mengacu kepada rencana penjualan dan kebutuhan barang.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

As of March 31, 2015, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the period ended March 31, 2015 would have been US\$2,087,662 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables denominated in Rupiah.

Commodity Price Risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are commodities.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price is to observe and analyze international market information and enhance material procurement and efficiency to suit customers' demands. The Group continuously monitors the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when the price is relatively low with the consideration of sales planning and material requirement.

For the period ended March 31, 2015, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Credit Risk (continued)

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, such as satisfactory scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Maret 2015					As at March 31, 2015
Utang bank jangka pendek	9.174.364	9.174.364	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	92.731.452	92.731.452	-	-	Trade payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	1.459.406	1.459.406	-	-	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	31.345	31.345	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.403.788	2.403.788	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	17.452.000	610.820	16.841.180		Long-term bank loan

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2014					As at December 31, 2014
Utang bank jangka pendek	26.122.256	26.122.256	-	-	Short-term bank loans
Beban bunga masa depan	142.136	142.136	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha - pihak ketiga	95.222.811	95.222.811	-	-	Trade payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	206.788	206.788	-	-	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	338.916	338.916	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.184.766	1.184.766	-	-	Other current liabilities
Utang lain-lain	1.428.045	1.428.045	-	-	Other payables

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
PT Nusa Prima Logistik	46.400	32.120	PT Nusa Prima Logistik
Total	46.400	32.120	Total

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Kontijensi

Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Touton Far East Pte. Ltd., Singapura (Touton).

Perusahaan mengajukan gugatan sebesar US\$510.000 dan Rp3.988.602.664 kepada Touton atas wanprestasi yang dilakukan sehubungan dengan perjanjian jual beli kacang kedelai curah tanggal 22 Juli 2011.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam surat putusan nomor 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 4 Februari 2014, memutuskan bahwa:

1. Mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan
2. Menyatakan Touton telah melakukan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan
3. Menghukum Touton untuk membayar ganti rugi sebesar US\$510.000 kepada Perusahaan
4. Menghukum Touton untuk membayar biaya-biaya yang timbul dalam perkara sebesar Rp916.000
5. Menolak gugatan Perusahaan yang lain

Sampai dengan 16 Maret 2015, belum ada kelanjutan atas kasus tersebut.

Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2015, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan bungkil kedelai sebanyak 143.661 MT kepada pelanggan pihak ketiga lokal.

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of Subsidiary represents the portions of the net assets of the Subsidiary that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

The details of non-controlling interests are as follows:

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Contingency

On February 15, 2013, the Company filed a law suit to Jakarta Pusat District Court against Touton Far East Pte. Ltd., Singapore (Touton).

The Company filed a law suit amounting to US\$510,000 and Rp3,988,602,664 against Touton for its violations to the bulk soybean sales and purchase agreement dated July 22, 2011.

Jakarta Pusat District Court in its decision letter number 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated February 4, 2014, ruled as follows:

1. Accepted a portion of the Company's suit
2. Acknowledged that Touton did violation of laws against the Company
3. Penalized Touton to pay US\$510,000 to the Company
4. Penalized Touton to pay legal costs amounting to Rp916,000
5. Rejected the Company's other suits

As of March 16, 2015, there has been no update on this case.

Sales Commitment

As of March 31, 2015, the Group has sales commitments to deliver soybean meals of approximately 143,661 MT to third party local customers.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. FASILITAS KREDIT YANG TIDAK DIGUNAKAN

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (Mitsubishi) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang, klaim asuransi, *bill of lading* atau kas.

Perjanjian mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, untuk menggabungkan usaha; menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mengubah aktivitas usaha; melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu; memperoleh pinjaman, memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mematuhi peraturan lingkungan hidup; memastikan pembayaran pajak tepat waktu; pembatasan pembayaran dividen; menjaga nilai pertanggungan asuransi dan mempertahankan persediaan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh Perusahaan.

37. UNUSED CREDIT FACILITIES

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.

On November 24, 2014, the Company obtained revolving credit facility from The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000. This facility is secured by inventories, receivables, insurance claims, bill of lading or cash.

The credit agreement contains several requirements, among others, to merge with other entity; to sell; lease, transfer or dispose assets; to change the current course of their businesses; making new investments in excess of certain threshold; to obtain, grant loan or guarantee; to comply with environmental law; to punctually pay tax imposed; restricting dividend distribution; to maintain insurance coverage and to maintain certain inventories. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Until March 31, 2015, no drawdown was made by the Company from this credit facility.